

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dampak lalu lintas dari Operasional Grand Indonesia yang dilakukan dengan mempertimbangkan Andalalin di sekitar lokasi kajian dan bersifat komprehensif/menyeluruh mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi perjalanan dan lalu lintas yang telah dilakukan terkait rencana Andalalin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara administratif, lokasi Andalalin dan Operasional Grand Indonesia di Jalan Kebon Kacang Raya No. 2, Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.
2. Manajemen dan Rekayasa lalu lintas yang akan di terapkan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di sekitar bangunan Grand Indonesia pada masa Operasional, antara lain yaitu : Pengawasan oleh petugas keamanan untuk setiap akses masuk dan keluar bangunan, memberikan ruang manuver yang cukup dan tidak menimbulkan tundaan di jalan umum, memisahkan pergerakan kendaraan bermotor dan pejalan kaki, penertiban kendaraan yang menaikkan dan menurunkan penumpang didekat pintu keluar ataupun masuk ke Grand Indonesia, melakukan pengaturan sirkulasi lalu lintas di dalam kawasan untuk meminimalkan terjadinya konflik pergerakan, serta pengaturan sirkulasi arus lalu lintas di sekitar Grand Indonesia untuk menghindari konflik kendaraan yang semakin besar.
3. Manajemen kebutuhan lalu lintas yang akan di terapkan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di sekitar bangunan Grand Indonesia masa operasional, antara lain: Memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait standar operasional prosedur tentang penyelenggaraan angkutan barang dengan kendaraan bermotor, melakukan kerjasama dengan instansi terkait penertiban kawasan parkir liar yang berada di ruas jalan, melakukan penertiban pedagang kaki lima yang berhenti di sekitar area Grand Indonesia untuk mengurangi hambatan samping yang mengurangi lebar jalan efektif, Melakukan manajemen kecepatan lalu lintas untuk mengurangi kecepatan arus bebas pada kondisi tidak sibuk/padat

dengan pemasangan bump speed atau speed table, memberikan rambu khusus jalur sepeda motor atau marka dikawasan internal Grand Indonesia untuk meminimalisir konflik internal antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor.

V.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan terhadap hasil kajian dampak lalu lintas atas operasional Grand Indonesia.

1. Perlunya pengawasan dan evaluasi unjuk kerja lalu lintas sekitar Grand Indonesia
2. Perlunya koordinasi antara pengembang dengan instansi terkait untuk pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan dan hasil rekayasa lalu lintas. Sehingga, dampak lalu lintas yang ditimbulkan dapat diminimalisasi.
3. Perlu adanya pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Analisis
4. Dampak lalu lintas operasional Grand Indonesia terhadap implementasi penanganan yang dilakukan baik oleh pengembang maupun pemerintah, berupa tanggung jawab dalam penanganan dampak lalu lintas

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2023). *Statistik Kependudukan DKI Jakarta*. Badan Pusat Statistik.
- Firmansyah, A., & Dwisusanto, B. (2022). *Mobilitas dan Dampaknya pada Infrastruktur Perkotaan di Jakarta*. Jakarta: LIPI Press.
- Hariani, N., & Nugroho, B. (2022). *Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Kawasan Komersial di Perkotaan*. Surabaya: ITS Press.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas*. Kementerian Perhubungan RI.
- Priyanto, H., & Hidayat, T. (2021). *Pengelolaan Transportasi Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Widyastuti, S., & Putra, R. (2020). *Manajemen Transportasi dan Dampak Kepadatan Lalu Lintas di Jakarta*. Jakarta: PT Gramedia